

EDUKASI *KNOWLEDGE MANAGEMENT* DI LEMBAGA PELATIHAN KERJA MITRA SAURI MEDAN

Selamat Riadi¹, Hilda Syaf'aini Harefa², Shinta Nofita Sari³, Arles Febriman Telaumbanua⁴,
Nirmala Dinalias Tafonao⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email: s.riadistipap@gmail.com

Abstrak

Manajemen pengetahuan adalah mengenai meningkatkan penggunaan pengetahuan organisasional melalui praktik-praktik manajemen informasi dan pembelajaran organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan. Manajemen Pengetahuan dipandang penting, karena implementasinya memberi manfaat pada bidang operasi dan pelayanan, dapat meningkatkan kompetensi personal. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang proses pengelolaan pengetahuan personal serta meningkatkan pemahaman tentang bagaimana menerapkan *knowledge management* untuk meningkatkan daya saing personal. Hasil kegiatan yaitu a) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan tim pelaksana, dikarenakan seluruh materi *knowledge management* dilaksanakan dengan baik, b) Para peserta sadar akan arti pentingnya *knowledge management* dimiliki untuk diri sendiri, c) Respon peserta atas kegiatan ini menyatakan penyampaian materi sudah baik dan peserta memahami penjelasan yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan suasana interaktif antara peserta dengan tim pengabdian, serta d) menambah wawasan baik secara teori atau praktik terkait *knowledge management*.

Kata Kunci: Edukasi, Knowledge Management

Abstract

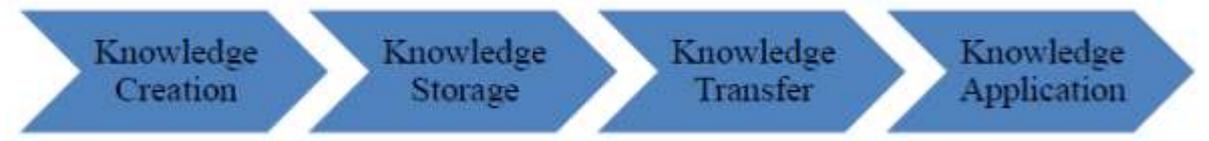
Knowledge management is about improving the use of organizational knowledge through information management practices and organizational learning to achieve competitive advantage in decision making. Knowledge Management is considered important, because its implementation provides benefits in the fields of operations and services, and can increase personal competence. The aim of this activity is to increase understanding of the process of managing personal knowledge and increase understanding of how to apply knowledge management to increase personal competitiveness. The results of the activity are a) the implementation of this community service went smoothly in accordance with the implementation team's expectations, because all knowledge management material was implemented well, b) the participants were aware of the importance of having knowledge management for themselves, c) the participants' response to this activity stated that the delivery of the material was good and the participants understood the explanation given. This is demonstrated by an interactive atmosphere between participants and the service team, as well as d) increasing insight both in theory and practice regarding knowledge management.

Keywords: Education, Knowledge Management

PENDAHULUAN

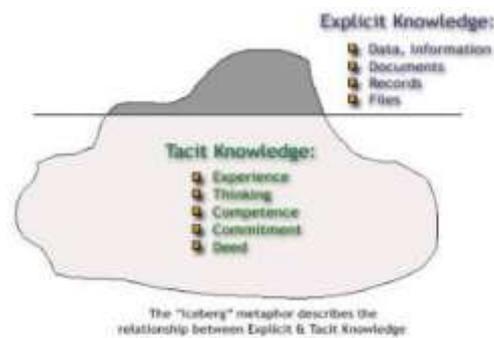
Manajemen pengetahuan (*Knowledge Management*) adalah seperangkat proses menciptakan dan berbagi pengetahuan ke seluruh organisasi untuk mengoptimalkan pencapaian misi dan tujuan organisasi. Jadi, manajemen pengetahuan adalah mengenai meningkatkan penggunaan pengetahuan organisasional melalui praktik-praktik manajemen informasi dan pembelajaran organisasi untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan. Manajemen Pengetahuan dipandang penting, karena implementasinya memberi manfaat pada bidang operasi dan pelayanan, dapat meningkatkan kompetensi personal (Probosari dan Siswanti, 2017).

Proses utama *knowledge management* menurut Alavi dan Leidner dalam Moayer (2016) mencakup proses penciptaan pengetahuan (*knowledge creation*), proses penyimpanan pengetahuan (*knowledge storage*), proses berbagi pengetahuan (*knowledge transfer*) dan proses pengaplikasian pengetahuan (*knowledge application*) sebagaimana dijelaskan dibawah ini:



Gambar 1 Proses Utama Knowledge Management

Menurut Polanyi dalam Novianti (2020) mengemukakan pengetahuan terbagi menjadi pengetahuan eksplisit dan pengetahuan implisit atau tacit. Pengetahuan tacit, yaitu pengetahuan yang tidak dapat diekspresikan dengan kata-kata, kalimat, jumlah atau formula (konteks spesifik). Pemilik pengetahuan (*knower*) tidak menyadarinya dan hanya dapat diperoleh dan diucapkan dengan jelas melalui usaha yang keras. Ciri-cirinya pengetahuan tacit yaitu tersimpan dalam pikiran manusia, sulit untuk dikomunikasikan dan dibagikan kepada orang lain, dan penting untuk kreativitas dan inovasi. Contohnya seperti gagasan, persepsi, cara berpikir, wawasan, intuisi, keahlian, pengalaman dan sebagainya. Sedangkan pengetahuan eksplisit merupakan pengetahuan obyektif dan rasional, dapat diekspresikan dengan kata-kata, kalimat, jumlah, secara sadar dapat dipahami dengan jelas. Bentuk pengetahuan ini sudah terdokumentasi atau terformalisasi, mudah disimpan, disebarluaskan dan dipelajari.



Gambar 2 Analogi Gunung Es Pengetahuan

Tujuan dari penerapan *knowledge management* terdiri dari:

- a) Penghematan waktu dan biaya, dengan adanya sumber pengetahuan yang terstruktur dengan baik, maka perusahaan akan mudah untuk menggunakan pengetahuan tersebut untuk konteks yang lainnya, sehingga perusahaan akan dapat menghemat waktu dan biaya.
- b) peningkatan asset pengetahuan, sumber pengetahuan akan memberikan kemudahan kepada setiap karyawan untuk memanfaatkannya, sehingga proses pemanfaatan pengetahuan di lingkungan perusahaan akan meningkat, yang akhirnya proses kreatifitas dan inovasi akan terdorong lebih luas dan setiap karyawan dapat meningkatkan kompetensinya.
- c) Kemampuan beradaptasi, perusahaan akan dapat dengan mudah beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang terjadi dalam jangka panjang dan pendek
- d) Peningkatan produktifitas, pengetahuan yang sudah ada dapat digunakan ulang untuk proses atau produk yang akan dikembangkan, sehingga produktifitas dari perusahaan akan meningkat (Probosari dan Siswanti, 2017).

Pengimplementasian *knowledge management* berefek baik pada peningkatan kompetensi personal. Untuk menentukan *Knowledge Management*, pertama kita perlu memahami apa

pengetahuan dan perbedaan antara data, informasi dan pengetahuan. Data dapat digambarkan sebagai suatu fakta, yang telah tidak terstruktur. Informasi adalah data yang relevan, terstruktur dan bermakna. Pengetahuan, di sisi lain, adalah diperoleh melalui pengalaman pribadi atau studi informasi faktual (Widodo, 2012).

Berdasarkan penjelasan diatas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, menganggap bahwa latar belakang permasalahan diatas adalah sangat penting untuk dilakukan edukasi *knowledge management* bagi siswa Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri Medan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman tentang proses pengelolaan pengetahuan personal serta meningkatkan pemahaman tentang bagaimana menerapkan *knowledge management* untuk meningkatkan daya saing personal.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam edukasi *knowledge management* di Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri Medan adalah metode ceramah serta tanya-jawab.

METODE EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner ke seluruh peserta edukasi.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) hari pada tanggal 23 Oktober 2021. Pelaksanaan edukasi ini dihadiri oleh 23 (dua) orang yang merupakan siswa Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri Medan. Pelaksanaan kegiatan sesi pertama dilakukan penyampaian materi pertama yang disampaikan oleh narasumber yaitu Dr. Selamat Riadi,S.E.,M.I.Kom. materi yang disampaikan yaitu:

- a. Konsep Dasar *Knowledge Management*.
- b. Siklus Hidup *Knowledge Management*.
- c. Menciptakan *Knowledge Management* dan Arsitektur *Knowledge Management*.

Selanjutnya sesi kedua dilakukan penyampaian materi kedua yang disampaikan oleh narasumber yaitu Hilda Syaf'aini Harefa,S.Sos.,M.A., materi yang disampaikan yaitu:

- a. Memahami Pengetahuan Tacit.
- b. Proses *Knowledge Management*.

Selanjutnya sesi kedua dilakukan penyampaian materi ketiga yang disampaikan oleh narasumber yaitu Shinta Nofita Sari,S.Sos.,M.A., materi yang disampaikan yaitu:

- a. Transfer Pengetahuan dan Berbagi Pengetahuan
- b. Aplikasi Riset *Knowledge Management*.

Setelah pemaparan materi, dilaksanakan tanya jawab seputar edukasi *Knowledge Management*. Para peserta sangat aktif dalam diskusi dan bertanya kepada tim pengabdian atas materi

edukasi yang diberikan. Kegiatan ini dianggap peserta sebagai sarana menggali informasi tentang *Knowledge Management* yang baik dan benar.

Tahapan evaluasi edukasii dilakukan setelah seluruh tahapan dilaksanakan oleh peserta. Evaluasi yang dilakukan dengan cara membagikan angket pada peserta edukasi yang berisi penilaian kegiatan edukasi *Knowledge Management* yang telah dilakukan peserta secara langsung.

Adapun hasil dari kegiatan yang dilakukan yaitu:

Tabel 1 Hasil Evaluasi “Edukasi *Knowledge Management* Di Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri Medan”

Unsur	Pra Edukasi	Pasca Edukasi	Uraian	Persentase (%)
Edukasi <i>Knowledge Management</i> Di Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri Medan	Belum memahami dengan baik tentang <i>knowledge management</i> secara teori maupun praktik	Memahami dengan baik tentang <i>knowledge management</i> secara teori maupun praktik	Memberikan pengetahuan tentang <i>knowledge management</i> yang baik dan benar	100%

PEMBAHASAN

Secara umum, kegiatan pengabdian ini berjalan lancar. Berdasarkan hasil evaluasi dapat diketahui bahwa siswa Lembaga Pelatihan Kerja Mitra Sauri Medan, sebelum dilakukannya edukasi tentang *knowledge management* belum memahami dengan baik secara teori maupun praktik. Setelah dilakukannya edukasi tentang *knowledge management* dapat memahami dengan baik secara teori maupun praktik.

Hasil ini menunjukkan menunjukkan bahwa para peserta menyambut baik dan antusias mengikuti kegiatan edukasi *knowledge management*, hal ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan para peserta. Selain itu hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terpenuhi secara tepat guna dan tepat sasaran.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu a) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan tim pelaksana, dikarenakan seluruh materi *knowledge management* dilaksanakan dengan baik, b) Para peserta sadar akan arti pentingnya *knowledge management* dimiliki untuk diri sendiri, c) Respon peserta atas kegiatan ini menyatakan penyampaian materi sudah baik dan peserta memahami penjelasan yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan suasana interaktif antara peserta dengan tim pengabdi, serta d) menambah wawasan baik secara teori atau praktik terkait *knowledge management*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Literasi Sosial khususnya para peserta yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Moayer, Sanaz, Huang, Fang dan Gardner, Scott. (2016). Towards A Framework For Strategic Knowledge Management Practice: Integrating Soft and Hard Systems For Competitive Advantage. *VINE: Journal of Information and Knowledge Management System*. 46(4), 492-507
- Novianti, Khusnul Rofida. (2020). Edukasi Manajemen Pengetahuan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kabupaten Kediri. *Jurnal Adimas*. 4(2),
- Probosari, Ninik dan Siswanti, Yuni. (2017). *Manajemen Pengetahuan: Pendekatan Konsep dan Aplikasi Riset*. Yogyakarta: Media Mandala
- Widodo, Damar. (2012). Perlunya Manajemen Pengetahuan (*Knowlegde Management*) Pada Online Pendidikan Di Lembaga Tinggi. *Teknomatika*, 5(1), 85-91